



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilalui dengan proses observasi, pengumpulan data yang akurat berdasarkan fakta di lapangan, di sertai wawancara dengan narasumber.⁸⁰ Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya mengenai Komunikasi Pimpinan dalam Mensosialisasikan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 Tahun 2016 di Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁸¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang terletak di Jalan Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Telepon : 0761-61802/66504, Faxmile : 0761-61802. Website: Pekanbaru.Kemenag.go.id. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017.

C. Sumber Data

Data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan memilih dan menentukan sumber data akan menunjukkan ketepatan pengambilan kesimpulan data yang telah diperoleh, dikumpulkan dan dikaji sesuai dengan fokusnya.⁸²

⁸⁰Jumroni, Suhaimi, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*, (Ciputat, UIN Press, 2006), 41.

⁸¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Pratis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), 58.

⁸² Ibid, 41-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data Primer (*primary data*), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk di manfaatkan.⁸³ Data ini merupakan data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan para informan.
- b. Data Sekunder (*secondary data*), adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁸⁴ Data ini sebagai data sekunder yang diperoleh dari dokumen, foto, surat, dan lain lain yang ada dikementerian agama kota pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Adapun penentuan informan dalam penelitian ini adalah pihak yang benar-benar dapat memberikan informasi kepada peneliti atau lapisan yang dianggap perlu oleh peneliti yaitu:

1. Informan Kunci (*Key Informan*) adalah informan pertama ditunjuk karena memang benar-benar ahli atau memiliki pengetahuan tentang unsur-unsur masyarakat atau kebudayaan yang dipelajari⁸⁵. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Kepala Kantor, Kepala SubBag Tata Usaha, Kepala Seksi di Kementerian Agama Kota Pekanbaru.
2. Informan pendukung yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.⁸⁶ Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Pegawai.

Jumlah informan dalam penelitian kualitatif bersifat berubah (bertambah atau berkurang), tergantung ketersediaan data dilapangan.

⁸³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004), 138.

⁸⁴Ibid.

⁸⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 167.

⁸⁶Ardianto Elvinaro, *Metode Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simsiosa Rekatama Media, 2010), 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhubungan dengan jumlah informan maka penulis menggunakan istilah saturasi (*saturation*), yaitu periset atau peneliti dapat mengakhiri kegiatan pencarian data jika tidak ada informasi baru diperoleh dari kegiatan mencari data.⁸⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁸⁸ Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata dan dibantu pancaindra lainnya.⁸⁹ Observasi dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Penulis mengamati bagaimana komunikasi pimpinan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁹⁰ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*Depth Interview*) yaitu suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.⁹¹ Pengumpulan data melalui wawancara diperoleh dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan informan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

⁸⁷Rachmat Kriyanto, *Teknik Pratis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), 165.

⁸⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 115.

⁸⁹Ibid.

⁹⁰Rachmat Kriyanto, *Op., Cit.*, 100.

⁹¹Ibid, 102.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumentasi berupa arsip-arsip, buku-buku, tentang pendapat dan teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dokumentasi dapat di ambil melalui foto, surat-surat dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Validitas Data

Untuk memastikan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai sumber data, diantaranya mengumpulkan data dari lokasi, latar dan kelompok yang berlainan sesuai dengan fakta yang sebenarnya di lapangan yang mempunyai bukti-bukti yang kuat dan tidak adanya rekayasa.

Adapun penelitian ini, metode validasi data yang digunakan peneliti adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan menganalisis subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.⁹² Menurut Bachri dalam buku Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek mengatakan bahwa triangulasi data adalah dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode yang berbeda oleh kelompok berbeda dan dalam populasi (informan) berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal.⁹³

Setelah dilakukan penelitian dan terkumpulnya semua data, maka akan diperoleh data kualitatif yang sesuai metode yang digunakan. Hasil semua data yang diperoleh di lapangan baik berupa wawancara maupun observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang Komunikasi Pimpinan dalam Mensosialisasikan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) No. 29 Tahun 2016 di Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

⁹² Rachmat Kriyanto, *Teknik Pratis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), 72.

⁹³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif analisis datanya berbentuk statistik maka dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, gambar-gambar dan bukan berbentuk angka. Dalam penelitian deksriptif kualitatif analisis datanya yaitu dengan cara mengembarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kata atau kalimat dan bukan dalam bentuk angka. Data yang di analisis diperoleh melalui wawancara mendalam maupun observasi yang telah dilakukan. Analisis data merupakan faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset atau memenuhi atau tidaknya unsur reliabilitas dan validitasnya.⁹⁴

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik *filling system* yang dikembangkan Wimmer & Dominick. Menurut teknik ini, setelah seluruh data dikumpulkan oleh peneliti kemudian dilakukan analisis dengan membuat kategori-kategori tertentu. Setelah seluruh data dimasukkan ke dalam kategori maka tahap selanjutnya yakni menginterpretasi data dengan memadukan konsep-konsep atau teori-teori yang telah ditentukan dan disusun.⁹⁵

⁹⁴ Rachmat Kriyanto, *Teknik Pratis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), 196.

⁹⁵ *Ibid*, 199-200.